



KONVENSI NASKAH

Disampaikan pada Mata Kuliah Tata Tulis Karya Ilmiah.

FIK UDINUS

Oleh : Fajrul Falah, S. Hum.





PENGERTIAN KONVENSI NASKAH

ATURAN ATAU TATA TULIS YANG TELAH
DISEPAKATI DALAM SEBUAH NASKAH KARYA
ILMIAH.





KERTAS : HVS, A4.

PIAS : BAGIAN YANG DIKOSONGKAN PADA SISI KIRI, KANAN, ATAS, BAWAH. JARAK ANTARA SISI-SISI DENGAN TULISAN.

BAGIAN KIRI: 4 CM, ATAS 4 CM, KANAN 3 CM, DAN BAWAH 3 CM.

HALAMAN JUDUL KARANGAN

JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL. APABILA JUDUL LEBIH DARI SATU BARIS MAKA BARIS PERTAMA LEBIH PANJANG DARI BARIS KEDUA DAN SETERUSNYA.

CONTOH:

METODE PENULISAN TATA TULIS KARYA ILMIAH
DALAM PERGURUAN TINGGI.



DI BAWAH JUDUL DI KETIK ETIKET KARANGAN
MISALNYA LAPORAN PENELITIAN, MAKALAH,
SKRIPSI, TESIS, DISERTASI .

LALU DIIKUTI DENGAN SYARAT ETIKET MISALNYA
SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR. HURUF AWAL
KAPITAL. LALU DITULIS NAMA PENULIS. DIAKHIRI
DENGAN NAMA LEMBAGA, KOTA, DAN TAHUN.



CONTOH HALAMAN JUDUL

METODE PENULISAN TATA TULIS
KARYA ILMIAH

Makalah

Tugas Tata Tulis Karya Ilmiah

Oleh

Muhammad Rizki
12345678

LOGO UDINUS

JURUSAN TEKNIK INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2012

JUDUL KARANGAN DALAM URAIAN

NOMOR URUT BAB UMUMNYA DENGAN NOMOR ARAB/ROMAWI (I, II, III, IV.,). JUDUL PASAL DITULIS KAPITAL PADA AWAL TIAP KATA KECEUALI PARTIKEL DAN DITEBALKAN SETIAP KATA. JUDUL SUB-PASAL DITULIS KAPITAL PADA HURUF AWAL DAN TNPA HURUF TEBAL.



JUDUL TABEL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL. JARAK ANTARA BARIS JUDUL 1 SPASI, PENOMORAN ANGKA ROMAWI. SUMBER TABEL DITULIS DENGAN HURUF KECIL KECUALI HURUF AWAL.

JUDUL GAMBAR ATAU ILUSTRASI DITULIS HURUF KECIL KECUALI HURUF AWAL. SUMBER GAMBAR DITULIS DIBAWAHNYA. PENOMORAN ANGKA ROMAWI.



SISTEM SIMBOL KARYA ILMIAH

SETIAP STRUKTUR KARANGAN ILMIAH MEMPUNYAI ATURAN ATAU KONVENSI TERTENTU. SETIAP STRUKTUR MEMPUNYAI SISTEM SIMBOL. SISTEM SIMBOL YANG SERING DIGUNAKAN DALAM KARYA ILMIAH ADALAH SISTEM DESIMAL. CONTOHNYA

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian

SISTEM SIMBOL LAIN YAITU ANGKA ROMAWI. CONTOH

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1.

a.

1).

Dan seterusnya.

NOMOR HALAMAN

BAGIAN PELENGKAP AWAL (PRAKATA, KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DLL) DITULIS DENGAN ANGKA ROMAWI KECIL. I, ii, iii, iv. DITULIS DI TENGAH BAWAH.

SPASI KETIKAN

JARAK BARIS-BARIS KALIMAT DUA SPASI. JARAK ANTARA JUDUL BAB DENGAN BARIS PERTAMA EMPAT SPASI. JARAK ANTARA BARIS-BARIS KUTIPAN YANG JUMLAHNYA KURANG DARI LIMA BARIS, DUA SPASI. JUMLAHNYA LIMA BARIS ATAU LEBIH, SATU SPASI. JARAK ANTARA URAIAN DENGAN KUTIPAN 3 SPASI.

PARAGRAF

ADA DUA BENTUK PARAGRAF YANG DIGUNAKAN

1. TAKUK (*INDENTED STYLE*) : MENJOROK KE DALAM.
2. LURUS (*BLOCK STYLE*)

LAMPIRAN

LAMPIRAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL. MISAL, LAMPIRAN A, LAMPIRAN B. SEBELUM LAMPIRAN DIMULAI, ADA SELEMBAR KERTAS KOSONG YANG BERTULISKAN LAMPIRAN.

CATATAN TAMBAHAN

CATATAN DARI SUMBER RUJUKAN YANG DIAMBIL DARI DAFTAR PUSTAKA ATAU KETERANGAN LAIN.

ADA DUA SISTEM CATATAN TAMBAHAN YAITU CATATAN KAKI DAN CATATAN LANGSUNG.

Selesai

*Terima Kasih
Semoga Bermanfaat*